#### BAB 1

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Asuhan Komprehensif yaitu manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas (Lapau, 2015). Pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pelayanan Antenatal pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3 (Kemenkes,2020). Ketidaknyamanan yang lazim terjadi pada ibu hamil Trimester III yaitu edema, sering buang air kecil, kram pada kaki, kesulitan bernafas, sakit punggung bagian bawah dan keputihan. Kesulitan bernafas ketika tidur terlentang paling sering terjadi pada ibu hamil Trimester III yang disebabkan karena posisi tidur yang kurang nyaman, ibu hamil dengan posisi tidur terlentang akan memberikan tekanan ekstra pada pembuluh darah yang ada disekitaran punggung, sehingga pembuluh yang terhimpit mengakibatkan ibu sulit bernafas (Tyastuti & Wahyu Ningsih,2016).

Berdasarkan data pada Register PMB "NM" pada tahun 2020 didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 538 orang, jumah ibu bersalin sebanyak 125 orang, jumlah nifas yang berkunjung sebanyak 122 orang, bayi sebanyak 679 orang dan perserta KB aktif yang datang berkunjung sebanyak 553 orang. Pada data bulan Januari 2021 sampai Maret 2021 didapatkan jumlah data ibu hamil sebanyak 263

orang diantaranya ibu hamil Trimester III sebanyak 54 orang. Dari hasil wawancara dengan 20 orang pada ibu hamil trimester III yang berkunjung ke PMB "NM" sebanyak 3 orang (15%) yang sering mengalami kelelahan, 5 orang (25%) yang mengeluh nyeri pinggang, 8 orang (40%) ibu hamil mengeluh sulit bernafas dan 4 orang (20%) ibu hamil yang mengeluh sering kencing.

Berdasarkan data di atas, masih banyak ibu hamil di wilayah kerja PMB "NM" mengalami sulit bernafas. Sulit bernafas pada ibu hamil merupakan hal yang disebabkan oleh pembesaran uterus yang menghalangi pengembangan paru-paru secara maksimal juga perubahan pernafasan yang diakibatkan oleh peningkatan progesterone dan laju metabolic maternal dan konsumsi oksigen janin yang mengakibatkan ibu susah mengambil nafas. Sulit bernafas saat kehamilan umumnya tidak akan membahayakan bayi selama kondisi ini tidak disertai gejala lain yang berbahaya. Namun yang harus diwaspadai jika ibu hamil mempunyai riwayat penyakit tertentu seperti asma dan flu, pasalnya penyakit tersebut dapat memperburuk sesak nafas saat hamil dan lebih memungkinkan untuk mengakibatkan komplikasi seperti pneumonia. Selain itu sulit bernafas pada saat hamil juga berakibat rendahnya kadar zat besi didalam darah atau anemia karena berkurangnya asupan oksigen dalam aliran darah. Anemia akan menyebabkan tubuh bekerja ekstra untuk menyediakan pasokan oksigen untuk ibu dan janin. Sementara itu sulit bernafas yang berat saat hamil yang datang secara tiba-tiba dapat menjadi pertanda adanya suatu penyakit yang lebih serius dan perlu segera ditangani. (Dewi, 2017).

Upaya yang diberikan untuk mengurangi ketidaknyamanan sulit bernafas pada ibu hamil trimester III yaitu menganjurkan ibu untuk melakukan posisi tidur miring ke kiri. Posisi ini diyakini dapat mencegah sulit bernafas, varises, bengkak pada kaki dan memperlancar sirkulasi darah sebagai asupan penting bagi pertumbuhan janin (Pratika,2019). Selain itu, melatih ibu hamil untuk membiasakan dengan pernapasan normal, berdiri tegak dengan kedua tangan direntangkan diatas kepala kemudian menarik nafas panjang, selalu menjaga sikap tubuh yang baik dan melakukan senam hamil (Tyastuti & Wahyu Ningsih,2016).

Peran bidan dalam mengatasi masalah sulit bernafas pada ibu hamil adalah dengan melakukan atau memberikan KIE. Pada masa pandemic covid-19 ini, untuk meningkatkan kesejahteraan ibu hamil seta mencegah terjadinya kesakitan serta kematian Ibu dan Bayi. Upaya yang dapat dilakukan bidan yaitu dengan melaksanakan program pemerintah dengan cara melakukan asuhan komprehensif dalam bentuk *Continuity Of Care* (COC). Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, dengan adanya asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberi asuhan. Asuhan kebidanan secara COC adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Diana, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "MA" di PMB "NM" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II tahun 2021.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu "Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "MA" di PMB "NM" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II tahun 2021?".

### 1.3 Tujuan

## 1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan "MA" di PMB "NM" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II tahun 2021.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan "MA" di PMB "NM" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan tahun 2021?
- 2) Dap<mark>at</mark> melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan "MA" di PMB "NM" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II tahun 2021?
- 3) Dapat merumuskan analisa pada Perempuan "MA" di PMB "NM" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II tahun 2021?
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan "MA" di PMB "NM" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan II tahun 2021?

#### 1.4 Manfaat Asuhan

## 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu – ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan ditatanan nyata.

## 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai refrensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

## 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

DIKSH

# 1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapakan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu pasca salin atau ibu nifas, serta juga perawatan bayi baru lahir.